

## Lampiran 3.2 Rencana Pembelajaran IPA Berbasis Pembelajaran Kontekstual

**RENCANA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS KONTEKSTUAL**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VI (Enam)</b>
<b>Caturwulan</b>	<b>: 2</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 4 x 45 menit (Tindakan pertama dan kedua siklus 1)</b>

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menjelaskan tahapan perkembangbiakan tumbuhan secara seksual (generatif).
2. Siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan bagian-bagian bunga (jantan dan betina) beserta fungsi-fungsinya.

**B. MEDIA**

1. Beberapa jenis bunga yang ada di lingkungan sekolah
  - a. Bunga adenium
  - b. Bunga sepatu
  - d. Bunga tulip
  - e. Bunga mawar
  - f. Bunga bougenville
  - g. Bunga euophorbia
2. Beberapa buah kuncup bunga
3. Gambar siklus perkembangbiakan tumbuhan secara seksual
4. Gambar bunga sempurna
5. Gambar bagian-bagian bunga (putik dan benang sari)
6. *Slide show* PowerPoint dan internet
7. Mikroskop, kaca objek, pisau bedah,

**C. SKENARIO PEMBELAJARAN TINDAKAN PERTAMA**

1. Sebagai kegiatan pembuka, guru bertanya pada siswa: “Bagaimana tumbuhan dewasa mampu memperbanyak diri?” (*Tumbuhan membuat biji dan biji tumbuh menjadi tumbuhan baru*)
2. Guru menunjukkan gambar pada siswa melalui tampilan proyektor tentang tahapan utama dari daur kehidupan tumbuhan: biji-bijian, tunas, tumbuhan muda (*seedling*), tumbuhan dewasa, bunga, buah, kembali ke biji.
3. Bertanya pada siswa: “apa pendapatmu tentang daur tumbuhan tersebut?” (*siswa menjawab dan bertanya*)
4. Guru memberi penguatan bahwa daur kehidupan tumbuhan terjadi sejak tumbuhan ada pertama kali di dunia.
5. Memberikan gambaran tentang daur hidup tumbuhan secara keseluruhan menggunakan gambar (poster 4.1). Diawali dengan tumbuhan dewasa (induk). Guru mengajukan beberapa pertanyaan:
  - 1) Apa langkah awal untuk terbentuknya sebuah biji? (*tumbuhan memproduksi bunga*)

- 2) Setelah bunga, apa langkah selanjutnya? (*menjadi buah*)
- 3) Dimana biji berada? (*di dalam buah*)
- 4) Sekali waktu kalian menanam sebuah biji, apa yang akan terjadi? (*tumbuhan baru akan tumbuh menjadi tumbuhan dewasa (induk)*).
6. Membawa siswa ke taman sekolah, siswa mencari sebanyak mungkin berbagai jenis bunga dan buah (jika ada) yang bisa mereka dapatkan.
7. Siswa berkumpul di halaman belakang sekolah. Guru menunjukkan poster 4.1. Mengulangi kembali bahwa “tahap awal dalam daur hidup tumbuhan adalah dengan memproduksi bunga”.
8. Guru menunjukkan pada siswa beberapa jenis bunga. Memberitahukan siswa bahwa kita akan belajar tentang bagian-bagian utama bunga beserta fungsinya.
9. Siswa menerima beberapa bunga yang masih kuncup. Siswa menganalisis kuncup bunga tersebut “*kuncup ini dikelilingi oleh bagian pelindung yang bernama kelopak bunga yang warnanya hijau.*”
10. Siswa memperhatikan bunga dan poster bunga.
  - 1) guru menjelaskan tentang mahkota bunga dan fungsinya.
  - 2) meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis dan warna mahkota bunga yang mereka miliki
  - 3) lalu menjelaskan semua bagian-bagian bunga.
    - bagian jantan bunga (benang sari), dan menjelaskan fungsi setiap bagiannya:
      - Kelapa sari: memproduksi serbuk sari
      - Serbuk sari: serbuk halus yang mengandung sel kelamin jantan atau gamet
      - Tangkai sari: menopang kepala sari.
    - bagian betina bunga (putik):
      - Kepala putik: mempunyai permukaan yang lengket untuk menangkap serbuk sari.
      - Tangkai putik: menghubungkan kepala putik dan ovarium.
      - Ovarium: mengandung sel kelamin betina (ovulum)
  - 4) siswa mengidentifikasi bagian-bagian bunga yang mereka dapatkan tadi.
11. Siswa kembali ke kelas. Guru menggambar tangkai bunga di papan tulis. Guru memanggil satu per satu siswa untuk melengkapinya menjadi gambar bunga sempurna, memberi nama dan fungsi pada setiap bagian bunga.
12. Siswa diminta memberi kesimpulan tentang bagian-bagian bunga.
13. Sebagai penutup, siswa menyelesaikan tugas, yaitu menggambar bunga yang mereka dapat dari halaman sekolah, dan menamai bagian-bagiannya beserta fungsinya.

#### **D. PENILAIAN**

Penilaian untuk kegiatan ini didasarkan pada:

1. keaktifan siswa dalam mencari bunga di halaman sekolah
2. kemampuan siswa dalam melengkapi gambar bagian bunga di depan kelas

3. hasil kerja siswa berupa pengamatan bunga yang mereka dapat dari halaman sekolah.

#### **E. SKENARIO PEMBELAJARAN TINDAKAN KEDUA**

1. Sebagai kegiatan pembuka, guru bertanya pada siswa tentang materi pelajaran yang telah lalu.
2. Guru menggambar tangkai bunga di papan tulis.  
Guru memanggil satu per satu siswa untuk melengkapinya menjadi gambar bunga sempurna, memberi nama dan fungsi pada setiap bagian bunga.
3. Setelah selesai dengan kegiatan pembukaan, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, karena mereka akan keraktifitas di laboratorium IPA.
4. Siswa menuju Laboaratorium IPA.
5. Di dalam Lab. IPA siswa menuju meja percobaan bersama dengan kelompoknya. Di setiap meja telah ada beberapa bunga, Lalu guru menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan.
6. Untuk meyakinkan siswa paham maksud guru, guru menampilkan sekali lagi gambar bunga sempurna. Guru lebih menekankan pada bagian jantan dan betina saja, karena dua bagian tersebut yang akan menjadi fokus pengamatan.
7. Berdasarkan penjelasan guru, siswa mengambil alat-alat yang digunakan, yaitu:
  - a. Mikroskop
  - b. Kaca objek
  - c. Kaca penutup objek
  - d. Pipet tetes
  - e. Pisau bedah
  - f. Air
8. Siswa memulai percobaan:
  - a. Siswa mengamati bagian jantan dan betina setiap bunga, dan menggambar.
  - b. Setelah diamati dan digambar, siswa membedah bunga dan mengambil bagian jantan dan betina.
  - c. Menggunakan pinset siswa mengambil bagian dalam ovul dan meletakkan di atas kaca objek, diberi setetes air, lalu ditutup oleh kaca penutup.
  - d. Objek diletakkan di atas meja pengamatan mikroskop.
  - e. Siswa sudah terbiasa menggunakan mikroskop, sehingga siswa dengan mudah mengatur perbesaran dan menemukan objek yang akan diamati.
  - f. Siswa menggambar hasil pengamatan di bawah mikroskop.
9. Setelah selesai, siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan menunggu giliran untuk mempresentasikan hasil pengamatannya di hadapan guru dan teman-temannya.
13. Siswa diminta memberi kesimpulan tentang hasil pegamatannya.

14. Setelah mendengar kesimpulan dari para siswa, guru memberi kesimpulan, bahwa setiap jenis putik dan benang sari mempunyai bentuk dan ukuran yang berbeda untuk setiap jenisnya.
15. Guru juga menjelaskan bahwa tidak semua bunga mempunyai putik dan benang sari secara bersamaan. Ada bunga yang bagian tersebut terpisah, seperti bunga pepaya jantan dan bunga pepaya betina (guru menunjukkan gambar perbedaan bunga pepaya tersebut).
16. Sebagai penutup, guru meminta siswa membuat rangkuman dari hasil pengamatan mereka menggunakan bahasa mereka sendiri.
17. Siswa kembali ke kelas.

#### **F. PENILAIAN**

Penilaian untuk kegiatan ini didasarkan pada:

- 1) keaktifan siswa dalam pengamatan di laboratorium IPA
- 2) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil pengamatan
- 3) rangkuman siswa di buku catatan